



SALINAN

WALIKOTA KEDIRI  
PROVINSI JAWA TIMUR.

PERATURAN DAERAH KOTA KEDIRI  
NOMOR 8 TAHUN 2019

TENTANG  
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
WALIKOTA KEDIRI,

- Menimbang :
- a. bahwa lahan pertanian pangan merupakan bagian dari Bumi, air dan kekayaan alam yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat;
  - b. bahwa lahan pertanian pangan semakin berkurang dikarenakan beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, sehingga untuk mengupayakan terwujudnya kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan di daerah dalam rangka mendukung kebutuhan pangan nasional perlu upaya perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
  - c. bahwa untuk melaksanakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan diperlukan pedoman untuk menjamin pelaksanaannya secara terencana, terpadu, terkoordinasi agar berdaya guna dan berhasil guna yang diatur dengan peraturan daerah;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;

- Mengingat :
1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Penetapan dan Alih Fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2011 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5185);
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018;
  10. Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri Tahun 2011-2030 (Lembaran Daerah Kota Kediri Tahun 2012 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kediri Nomor 1);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA KEDIRI  
dan  
WALIKOTA KEDIRI

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERLINDUNGAN LAHAN  
PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Kediri.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Kediri.
3. Walikota adalah Walikota Kediri.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Kediri.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.

6. Lahan adalah bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi, dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia.
7. Lahan Pertanian Pangan adalah bidang lahan yang digunakan untuk usaha pertanian tanaman pangan.
8. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat LP2B adalah bidang lahan pertanian yang ditetapkan untuk dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan daerah.
9. Lahan Kering adalah lahan yang dapat digunakan untuk usaha pertanian dengan menggunakan air secara terbatas dan biasanya hanya mengharapkan dari curah hujan atau menunggu hujan.
10. Lahan Basah adalah lahan yang dikembangkan pada dataran rendah yang mempunyai ketinggian ukuran 300 m diatas permukaan laut yang disekitarnya terdapat banyak air dari sungai-sungai atau saluran irigasi.
11. Cadangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat Cadangan LP2B adalah lahan potensial yang dilindungi pemanfaatannya agar kesesuaian dan ketersediaannya tetap terkendali untuk dimanfaatkan sebagai Lahan Pertanian.
12. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang selanjutnya disingkat perlindungan LP2B adalah sistem dan proses dalam merencanakan dan menetapkan, mengembangkan, memanfaatkan dan membina, mengendalikan, dan mengawasi lahan pertanian pangan dan kawasannya secara berkelanjutan.
13. Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia.
14. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah wilayah budidaya pertanian yang memiliki hamparan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan/atau hamparan Cadangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan serta unsur penunjangnya dengan fungsi utama untuk mendukung kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan daerah dan nasional.
15. Pertanian Pangan adalah usaha manusia untuk mengelola lahan dan agroekosistem dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan

manajemen untuk mencapai kedaulatan dan ketahanan pangan serta kesejahteraan rakyat.

16. Kemandirian Pangan adalah kemampuan produksi pangan dalam negeri yang didukung kelembagaan ketahanan pangan yang mampu menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup ditingkat rumah tangga, baik dalam jumlah, mutu, keamanan, maupun harga yang terjangkau, yang didukung oleh sumber-sumber pangan yang beragam sesuai dengan keragaman lokal.
17. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.
18. Kedaulatan Pangan adalah hak negara dan bangsa yang secara mandiri dapat menentukan kebijakannya, yang menjamin hak atas pangan bagi rakyatnya, serta memberikan hak bagi masyarakatnya untuk menentukan sistem pertanian pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal.
19. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
20. Intensifikasi Lahan Pertanian adalah kegiatan pengembangan produksi pertanian dengan menerapkan teknologi tepat guna, menggunakan sarana produksi bermutu dalam jumlah dan waktu yang tepat.
21. Ekstensifikasi Lahan Pertanian adalah peningkatan produksi dengan perluasan areal usaha dan memanfaatkan lahan-lahan yang belum diusahakan.
22. Diversifikasi Pertanian adalah usaha penganekaragaman usaha tani (diversifikasi horizontal) dan penganekaragaman usaha dalam penanganan satu komoditi pertanian seperti usaha produksi penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran (diversifikasi vertikal).
23. Alih Fungsi Lahan adalah perubahan fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan menjadi bukan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan baik secara tetap maupun sementara.

24. Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian.
25. Tanah Telantar adalah tanah yang sudah diberikan hak oleh negara berupa hak milik, hak guna usaha, hak guna bangunan, hak pakai, hak pengelolaan, atau dasar penguasaan atas tanah yang tidak diusahakan, tidak dipergunakan, atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan keadaannya atau sifat dan tujuan pemberian hak atau dasar penguasaannya.
26. Lahan Marginal adalah lahan yang miskin hara dan air yang tidak mencukupi kesuburan tanah dan tanaman seperti tanah kapur/karst dan tanah pasir.
27. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan jangka panjang Kota Kediri.
28. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan jangka menengah Kota Kediri.
29. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Kota Kediri untuk periode 1 (satu) tahun.

## BAB II

### ASAS, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP

#### Pasal 2

Perlindungan LP2B diselenggarakan berdasarkan asas:

- a. manfaat;
- b. keberlanjutan dan konsisten;
- c. produktif;
- d. keterpaduan;
- e. keterbukaan dan akuntabilitas;
- f. kebersamaan dan gotong-royong;
- g. partisipatif;
- h. keadilan;
- i. keserasian, keselarasan, dan keseimbangan;
- j. kelestarian lingkungan dan kearifan lokal;
- k. desentralisasi;
- l. tanggung jawab;
- m. keragaman; dan
- n. sosial dan budaya.

### Pasal 3

Perlindungan LP2B diselenggarakan dengan tujuan:

- a. melindungi kawasan dan lahan pertanian pangan secara berkelanjutan;
- b. menjamin tersedianya lahan pertanian pangan secara berkelanjutan;
- c. mewujudkan kemandirian pangan, ketahanan pangan dan kedaulatan pangan;
- d. meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan petani dan masyarakat;
- e. meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan petani;
- f. meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi kehidupan yang layak;
- g. mempertahankan keseimbangan ekologis; dan
- h. mewujudkan revitalisasi pertanian.

### Pasal 4

Ruang lingkup Perlindungan LP2B meliputi:

- a. perencanaan;
- b. penetapan;
- c. pengembangan;
- d. penelitian;
- e. pemanfaatan;
- f. pembinaan;
- g. pengendalian;
- h. pengawasan;
- i. sistem informasi;
- j. perlindungan dan pemberdayaan petani;
- k. pembiayaan; dan
- l. peran serta masyarakat.

## BAB III

### PERENCANAAN

#### Bagian Kesatu

#### Umum

### Pasal 5

- (1) Pemerintah Daerah merencanakan Perlindungan LP2B dalam Peraturan Daerah.
- (2) Dasar perencanaan Perlindungan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
  - a. pertumbuhan penduduk dan kebutuhan konsumsi;

- b. pertumbuhan produktivitas;
  - c. kebutuhan pangan nasional;
  - d. kebutuhan dan ketersediaan lahan;
  - e. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
  - f. musyawarah petani.
- (3) Rencana Perlindungan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. Kebijakan;
  - b. Strategi;
  - c. Program;
  - d. Rencana pembiayaan; dan
  - e. Evaluasi.
- (4) Rencana Perlindungan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. rencana jangka panjang disusun untuk waktu 20 (dua puluh) tahun;
  - b. rencana jangka menengah disusun untuk waktu 5 (lima) tahun; dan
  - c. rencana jangka pendek disusun untuk waktu 1 (satu) tahun.

## Bagian Kedua

### Penyusunan Perencanaan

#### Pasal 6

- (1) Pemerintah Daerah bersama instansi terkait dan masyarakat menyusun perencanaan Perlindungan LP2B dilakukan pada :
- a. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
  - b. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan; dan
  - c. Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- (2) Penyusunan perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui tahap-tahap:
- a. inventarisasi data;
  - b. koordinasi dengan instansi terkait; dan
  - c. menampung aspirasi masyarakat.
- (3) Penyusunan perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan memperhatikan:
- a. kondisi sosial dan/atau ekonomi petani, kesesuaian dan kemampuan lahan;
  - b. kesediaan petani untuk menjadikan lahan pertaniannya sebagai LP2B; dan



- c. rencana tata ruang dan tata wilayah daerah.
- (4) Dalam menyusun perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Walikota dibantu oleh Tim Verifikasi LP2B.
- (5) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (4) paling sedikit beranggotakan:
  - a. unsur pemerintah daerah;
  - b. pemangku kepentingan terkait; dan
  - c. masyarakat petani.
- (6) Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, tata kerja dan fungsi Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (5) diatur dalam Keputusan Walikota.

Bagian Ketiga  
Pengusulan Program Kegiatan

Pasal 7

- (1) Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian mengusulkan program kegiatan Perlindungan LP2B kepada Walikota.
- (2) Usulan program kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dalam forum Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah.
- (3) Usulan program kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus memuat:
  - a. lokasi dan jumlah luas LP2B;
  - b. program dan kegiatan yang akan dilaksanakan;
  - c. upaya mempertahankan LP2B;
  - d. target dan sasaran yang akan dicapai; dan
  - e. pembiayaan.

BAB IV

PENETAPAN

Pasal 8

- (1) Perlindungan LP2B dilakukan dengan penetapan:
  - a. kawasan pertanian pangan berkelanjutan;
  - b. LP2B di dalam kawasan pertanian pangan berkelanjutan; dan
  - c. lahan cadangan untuk LP2B di dalam kawasan pertanian pangan berkelanjutan.
- (2) Rencana Perlindungan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap kawasan pertanian Lahan basah dan kawasan pertanian Lahan kering.

- (3) Rencana Perlindungan Cadangan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan terhadap:
- a. tanah telantar; dan
  - b. kawasan lahan marginal.

#### Pasal 9

- (1) Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a merupakan bagian dari penetapan rencana tata ruang Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penetapan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar peraturan zonasi.
- (3) Luas Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan di daerah terdiri atas Total Luas LP2B, dan Total Luas Cadangan LP2B.
- (4) Luas Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan di daerah adalah 1.441,95 (seribu empat ratus empat puluh satu koma sembilan puluh lima) hektar yang tersebar diseluruh kecamatan, meliputi:
  - a. Kecamatan Kota dengan luas 144,08 (seratus empat puluh empat koma nol delapan) hektar;
  - b. Kecamatan Mojoroto dengan luas 298,41 (dua ratus Sembilan puluh delapan koma empat puluh satu) hektar;
  - c. Kecamatan Pesantren dengan luas 999,46 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan koma empat puluh enam) hektar.
- (5) Total luas LP2B yang merupakan lahan asset daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah 509,96 (lima ratus sembilan koma sembilan puluh enam) hektar yang tersebar di seluruh kecamatan, meliputi:
  - a. Kecamatan Kota dengan luas 97,62 (sembilan puluh tujuh koma enam puluh dua) hektar;
  - b. Kecamatan Mojoroto dengan luas 72,79 (tujuh puluh dua koma tujuh puluh sembilan) hektar;
  - c. Kecamatan Pesantren dengan luas 339,55 (tiga ratus tiga puluh sembilan koma lima puluh lima) hektar.
- (6) Total luas cadangan LP2B di daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah 931,99 (sembilan ratus tiga puluh satu koma sembilan puluh sembilan) hektar yang tersebar di seluruh kecamatan, meliputi:

- a. Kecamatan Kota dengan luas 46,46 (empat puluh enam koma tujuh puluh enam) hektar;
  - b. Kecamatan Mojoroto dengan luas 225,62 (dua ratus dua puluh lima koma enam puluh dua) hektar;
  - c. Kecamatan Pesantren dengan luas 659,91 (enam ratus lima puluh sembilan koma sembilan puluh satu) hektar.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai sebaran luas LP2B tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.

#### Pasal 10

- (1) Upaya perlindungan terhadap LP2B melalui beberapa skema perlindungan lahan berkelanjutan.
- (2) skema perlindungan lahan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. skema untuk melindungi kebutuhan pangan daerah.
  - b. skema perbaikan infrastruktur pendukung.
- (3) Skema untuk melindungi kebutuhan pangan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terbagi atas skenario optimis dan skenario pesimis.
- (4) Skema optimis sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (3) adalah mempertahankan kemampuan lahan untuk memenuhi kebutuhan pangan sebesar 100 (seratus) persen.
- (5) Skema pesimis sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (3) adalah mempertahankan kemampuan lahan untuk memenuhi kebutuhan pangan sebesar 30 (tiga puluh) persen.
- (6) Skema perbaikan infrastruktur pendukung sebagaimana dimaksudkan pada ayat (2) huruf b yang diprioritaskan dapat ditempuh melalui:
  - a. perbaikan jaringan irigasi yang diprioritaskan pada lahan asset dan juga lahan yasan;
  - b. modifikasi desain jaringan irigasi;
  - c. rehabilitasi jaringan irigasi; dan
  - d. perbaikan sistem operasi dan pemeliharaan irigasi.

#### Pasal 11

- Usulan kebijakan perlindungan kebutuhan pangan dasar di daerah berupa:
- a. mempertahankan areal sawah beririgasi;

- b. penyediaan lahan baru apabila terjadi perubahan fungsi lahan pada sawah beririgasi;
- c. peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dengan mengembangkan kawasan pertanian terpadu dan hortikultura;
- d. usulan perencanaan LP2B yang dilakukan berdasarkan inventarisasi, identifikasi dan penelitian; dan
- e. melakukan perlindungan khusus dengan pertimbangan luas kawasan pertanian pangan, produktivitas, potensi teknis lahan, keandalan infrastruktur, dan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian.

#### Pasal 12

Perbaikan infrastruktur pendukung kawasan pertanian di daerah sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b adalah:

- a. melakukan perbaikan kondisi saluran irigasi;
- b. peningkatan *supply* air irigasi;
- c. perbaikan jalan usaha tani; dan
- d. pemberian bantuan peralatan pertanian.

### BAB V

#### PENGEMBANGAN

#### Pasal 13

- (1) Pemerintah daerah melakukan pengembangan terhadap perlindungan LP2B melalui optimalisasi Lahan Pertanian.
- (2) Optimalisasi Lahan Pertanian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. intensifikasi lahan pertanian pangan;
  - b. ekstensifikasi lahan pertanian pangan; dan
  - c. diversifikasi lahan pertanian pangan.

#### Pasal 14

Intensifikasi lahan pertanian pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf a dengan cara :

- a. peningkatan kesuburan tanah melalui pemupukan;
- b. peningkatan kualitas benih dan/atau bibit, melalui :
  - 1) penyediaan bibit unggul;
  - 2) penyediaan kebun induk;
  - 3) pengembangan perbenihan.

- c. pencegahan, penanggulangan hama dan penyakit;
- d. pengembangan irigasi;
- e. pengembangan inovasi pertanian, melalui :
  - 1) Pengembangan wisata pertanian;
  - 2) Pemanfaatan teknologi pertanian
- f. penyuluhan pertanian; dan
- g. fasilitasi akses permodalan.

#### Pasal 15

Ekstensifikasi LP2B sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 13 ayat (2) huruf b dilakukan dengan cara:

- a. penetapan lahan pertanian pangan menjadi LP2B; dan/atau
- b. pengalihan fungsi lahan non pertanian pangan menjadi LP2B.

#### Pasal 16

Diversifikasi LP2B sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (2) huruf a dilakukan dengan cara:

- a. pola tanam;
- b. tumpang sari; dan/atau
- c. sistem pertanian terpadu.

### BAB VI

#### PENELITIAN

#### Pasal 17

- (1) Perlindungan LP2B dilakukan dengan dukungan penelitian.
- (2) Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemerintah Daerah yang bekerja sama dengan lembaga penelitian dan/atau perguruan tinggi.
- (3) Penelitian LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
  - a. pengembangan penganekaragaman pangan;
  - b. identifikasi dan pemetaan kesesuaian lahan;
  - c. pemetaan zonasi LP2B ;
  - d. inovasi pertanian;
  - e. fungsi agroklimatologi dan hidrologi;
  - f. fungsi ekosistem; dan
  - g. sosial budaya dan kearifan lokal.

#### Pasal 18

Penelitian LP2B sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (3) dilakukan terhadap Lahan yang sudah ada maupun terhadap Lahan cadangan untuk ditetapkan sebagai LP2B.

#### Pasal 19

Hasil penelitian LP2B merupakan informasi publik yang dapat diakses oleh Petani dan pengguna lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB VII

#### PEMANFAATAN

##### Pasal 20

- (1) Setiap orang yang mengelola lahan memiliki hak atas tanah yang ditetapkan sebagai LP2B berkewajiban:
  - a. memanfaatkan tanah untuk pertanian pangan sesuai peruntukan yang ditetapkan dalam perjanjian; dan
  - b. mencegah kerusakan irigasi
- (2) Kewajiban sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) berlaku bagi pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

##### Pasal 21

- (1) Pemanfaatan LP2B dilakukan dengan menjamin konservasi tanah dan air.
- (2) Pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan konservasi tanah dan air, yang meliputi:
  - a. perlindungan sumber daya lahan dan air;
  - b. pelestarian sumber daya lahan dan air;
  - c. pengelolaan kualitas lahan dan air; dan
  - d. pengendalian pencemaran.
- (3) Pelaksanaan konservasi tanah dan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB VIII

#### PEMBINAAN

##### Pasal 22

- (1) Pemerintah daerah melakukan :

- a. pembinaan setiap orang yang terikat dengan pemanfaatan LP2B; dan
  - b. perlindungan terhadap LP2B.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi :
- a. koordinasi perlindungan;
  - b. sosialisasi peraturan perundang-undangan;
  - c. pemberian bimbingan, supervisi, dan konsultasi;
  - d. pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kepada masyarakat;
  - e. penyebarluasan informasi Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan LP2B; dan/atau
  - f. peningkatan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Walikota.

### Pasal 23

Peningkatan kualitas SDM dilakukan untuk menambah kapasitas petani untuk menguasai teknik-teknik pertanian yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi petani.

## BAB IX

### PENGENDALIAN

#### Bagian Kesatu

#### Umum

### Pasal 24

- (1) Pengendalian LP2B dilakukan secara terkoordinasi.
- (2) Koordinasi pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk melalui Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian.

### Pasal 25

Pengendalian LP2B sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (1) melalui:

- a. pemberian insentif;
- b. pemberian disinsentif;
- c. kemudahan mekanisme perizinan;
- d. pengawasan atas pemanfaatan lahan; dan
- e. pengendalian alih fungsi lahan.

## Pasal 26

Pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 25 huruf a dan b diberikan dengan memberikan subsidi agar petani tetap mempertahankan fungsi lahan sawah sebagai lahan usaha tani.

## Bagian Kedua

### Insentif dan Disinsentif

## Pasal 27

Insentif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf a diberikan kepada Petani penggarap dan/atau kelompok Petani dapat berupa:

- a. bantuan keringanan Pajak Bumi dan Bangunan;
- b. pengembangan infrastruktur pertanian;
- c. fasilitasi sarana dan prasarana produksi pertanian; dan/atau
- d. penghargaan bagi petani dan/atau kelompok tani berprestasi.

## Pasal 28

(1) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 diberikan dengan mempertimbangkan:

- a. jenis LP2B;
- b. kesuburan tanah;
- c. luas Lahan;
- d. irigasi;
- e. produktivitas usaha tani;
- f. lokasi;
- g. kolektivitas usaha pertanian;
- h. praktik usaha tani ramah lingkungan; dan atau
- i. jenis komoditas tanaman.

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Walikota.

## Pasal 29

Disinsentif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf b berupa pencabutan insentif yang diberikan kepada petani yang tidak memenuhi kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.



Bagian Ketiga  
Pengendalian Alih Fungsi Lahan  
Pasal 30

- (1) Lahan yang sudah ditetapkan sebagai LP2B dilindungi dan dilarang dialihfungsikan;
- (2) Larangan alih fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan terhadap pengalihfungsian LP2B dalam rangka:
  - a. untuk kepentingan umum; atau
  - b. penyediaan infrastruktur yang rusak akibat bencana alam.
- (3) Alih fungsi LP2B untuk kepentingan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (4) Pengalihfungsian Lahan yang sudah ditetapkan sebagai LP2B untuk kepentingan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya dapat dilakukan dengan syarat:
  - a. dilakukan kajian kelayakan strategis;
  - b. disusun rencana alih fungsi lahan;
  - c. dibebaskan kepemilikan haknya dari pemilik; dan
  - d. disediakan lahan pengganti terhadap LP2B yang dialihfungsikan.
- (5) Terhadap alih fungsi LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Pihak yang mengalihfungsikan wajib mengganti luas Lahan yang dialihfungsikan;
- (6) Pembebasan kepemilikan hak atas tanah yang dialihfungsikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf c dilakukan dengan pemberian ganti rugi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara dan persyaratan serta alih fungsi LP2B diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 31

- (1) Penyediaan Lahan pengganti terhadap LP2B yang dialihfungsikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (4) dilakukan atas dasar kesesuaian lahan, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. paling sedikit tiga kali luas Lahan dalam hal yang dialihfungsikan Lahan beririgasi;
  - b. paling sedikit satu kali luas Lahan dalam hal yang dialihfungsikan Lahan tidak beririgasi;

- c. terletak dalam wilayah daerah dan memiliki akses jalan.
- (2) Penyediaan Lahan Pertanian Pangan sebagai pengganti LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sudah harus dimasukkan dalam penyusunan Rencana Program Tahunan, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), RPJMD maupun RPJPD.
  - (3) Penyediaan Lahan Pertanian Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dengan:
    - a. pengalihfungsian Lahan nonpertanian ke pertanian sebagai LP2B, terutama dari tanah terlantar dan tanah bekas kawasan hutan; atau
    - b. penetapan Lahan pertanian sebagai LP2B.
  - (4) Penyediaan Lahan pengganti terhadap LP2B yang dialihfungsikan dilakukan dengan jaminan bahwa Lahan pengganti akan dimanfaatkan oleh petani dengan prioritas bagi petani yang lahannya dialihfungsikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (5) Untuk keperluan penyediaan Lahan pengganti sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah melakukan inventarisasi Lahan yang sesuai dan memelihara daftar Lahan tersebut dalam suatu pusat informasi LP2B.

#### Pasal 32

Segala kewajiban yang harus dilakukan dalam proses penggantian sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 dan Pasal 31 menjadi tanggung jawab pihak yang melakukan pengalihfungsian LP2B.

#### Pasal 33

Dalam hal terjadi keadaan memaksa yang mengakibatkan musnahnya dan/atau rusaknya LP2B secara permanen, Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah melakukan penggantian LP2B sesuai kebutuhan.

#### Pasal 34

- (1) Setiap orang dilarang melakukan kegiatan yang dapat merusak irigasi dan infrastruktur lainnya serta mengurangi kesuburan tanah LP2B.
- (2) Setiap orang yang melakukan kegiatan yang mengakibatkan kerusakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib melakukan rehabilitasi.

BAB X  
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 35

- (1) Pemerintah Daerah berwenang melakukan pengawasan LP2B di Daerah.
- (2) Pengawasan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan terhadap:
  - a. perencanaan dan penetapan LP2B;
  - b. pengembangan LP2B;
  - c. pemanfaatan LP2B;
  - d. pembinaan LP2B; dan
  - e. pengendalian LP2B.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengawasan LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 36

- (1) Pelaporan dilakukan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Provinsi.
- (2) Pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kinerja perencanaan dan penetapan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan, serta pengendalian.
- (3) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan informasi publik yang diumumkan dan dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada DPRD dalam laporan tahunan.

BAB XI  
SISTEM INFORMASI

Pasal 37

- (1) Pemerintah Daerah menyelenggarakan sistem informasi LP2B yang dapat diakses oleh masyarakat.
- (2) Sistem informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi.
- (3) Sistem informasi LP2B paling sedikit memuat data lahan tentang:
  - a. kawasan pertanian pangan berkelanjutan;
  - b. LP2B;
  - c. cadangan LP2B; dan

- d. tanah telantar dan subyek haknya.
- (4) Data Lahan dalam sistem informasi LP2B sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. fisik alamiah;
  - b. fisik buatan;
  - c. kondisi sumber daya manusia dan sosial ekonomi;
  - d. status kepemilikan dan/atau penguasaan;
  - e. luas dan lokasi Lahan; dan
  - f. jenis komoditas tertentu yang bersifat Pangan Pokok.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem informasi sebagaimana dimaksud dalam pasal ini diatur dalam Peraturan Walikota.

## BAB XII

### PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI

#### Pasal 38

- (1) Pemerintah Daerah wajib melindungi dan memberdayakan Petani, kelompok Petani, koperasi Petani serta asosiasi Petani.
- (2) Perlindungan Petani, kelompok Petani, koperasi Petani dan asosiasi Petani sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan dalam bentuk:
  - a. pemberian bantuan sarana dan prasarana produksi;
  - b. pengutamaan hasil pertanian pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan Daerah dan mendukung pangan nasional;
- (3) Pemberian perlindungan petani sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) diberikan sesuai dengan kemampuan Pemerintah Daerah.

#### Pasal 39

- Pemberdayaan Petani sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat (1) meliputi:
- a. penguatan kelembagaan Petani;
  - b. penyuluhan dan pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia;
  - c. pemberian fasilitas sumber pembiayaan/permodalan;
  - d. pembentukan dan/atau penguatan Lembaga Permodalan bagi Petani; dan
  - e. pemberian bantuan fasilitas pemasaran hasil pertanian.

BAB XIII  
PEMBIAYAAN

Pasal 40

Pembiayaan Perlindungan LP2B dibebankan pada :

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB XIV  
PERAN SERTA MASYARAKAT

Pasal 41

- (1) Masyarakat berperan serta dalam perlindungan LP2B.
- (2) Peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara perorangan dan/atau berkelompok.
- (3) Peran serta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam tahapan:
  - a. perencanaan;
  - b. pengembangan;
  - c. penelitian;
  - d. pengawasan;
  - e. pemberdayaan petani; dan/atau
  - f. pembiayaan.

Pasal 42

Peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dilakukan melalui:

- a. pemberian usulan perencanaan, tanggapan, dan saran perbaikan atas Pemerintah Daerah dalam perencanaan;
- b. pelaksanaan kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi dan Diversifikasi lahan dalam pengembangan LP2B;
- c. pemberdayaan petani; dan/atau
- d. melaporkan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan rencana LP2B kepada pejabat yang berwenang.

BAB XV  
SANKSI ADMINISTRATIF  
Pasal 43

- (1) Setiap orang yang melanggar kewajiban atau larangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (1) dan Pasal 34 dikenai sanksi administratif.
- (2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
  - a. peringatan tertulis;
  - b. penghentian sementara kegiatan;
  - c. penghentian sementara pelayanan umum;
  - d. penutupan lokasi;
  - e. pencabutan izin;
  - f. pembatalan izin;
  - g. pembongkaran bangunan;
  - h. pemulihan fungsi lahan;
  - i. pencabutan insentif; dan/atau
  - j. denda administratif.
- (3) Setiap pejabat pemerintah yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara pengenaan sanksi dan besarnya denda administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB XVI  
KETENTUAN LAIN-LAIN  
Pasal 44

- LP2B yang telah ada sebelumnya dipertahankan keberadaannya sebagai sabuk hijau dan merupakan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai :
- a. daerah penyangga untuk membatasi perkembangan suatu penggunaan lahan;
  - b. membatasi aktivitas satu dengan aktivitas lainnya agar tidak saling mengganggu; dan
  - c. pengamanan dari faktor lingkungan sekitarnya.

BAB VII  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 45

- (1) Pada saat peraturan daerah ini mulai berlaku, maka ketentuan mengenai pengaturan KP2B yang sudah ada sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan daerah ini dinyatakan tetap berlaku;
- (2) Ketentuan mengenai kawasan LP2B dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota yang sudah ditetapkan wajib dilakukan penyesuaian berdasarkan peraturan daerah ini.

BAB XVII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 46

Peraturan pelaksanaan dari Peraturan Daerah ini ditetapkan paling lama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Peraturan Daerah ini diundangkan.

Pasal 47

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Kediri.

Ditetapkan di Kediri  
pada tanggal 8 Agustus 2019  
WALIKOTA KEDIRI,  
ttd.  
ABDULLAH ABU BAKAR

Diundangkan di Kediri  
pada tanggal 8 Agustus 2019  
SEKRETARIS DAERAH KOTA KEDIRI,  
ttd.  
BUDWI SUNU HERNANING SULISTYO

LEMBARAN DAERAH KOTA KEDIRI TAHUN 2019 NOMOR 8  
NOREG. PERATURAN DAERAH KOTA KEDIRI NOMOR 196 - 8/2019

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n SEKRETARIS DAERAH KOTA KEDIRI  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

YOYOK SUSETYO H.,S.H.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611216 199003 1 003

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH KOTA KEDIRI  
NOMOR 8 TAHUN 2019  
TENTANG  
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN

I. UMUM

Indonesia salah satu negara dengan sebagian besar penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian sehingga Lahan pertanian memiliki peran dan fungsi strategis bagi masyarakat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk serta perkembangan ekonomi dan industri mengakibatkan terjadinya alih fungsi dan fragmentasi Lahan Pertanian Pangan sehingga akan mengancam daya dukung wilayah dalam menjaga Kemandirian Pangan, Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan.

Dalam rangka pembangunan pertanian pangan berkelanjutan, tanah merupakan sumber daya pokok usaha pertanian, terutama pada kondisi yang sebagian besar bidang usahanya masih bergantung pada pola pertanian berbasis tanah, sehingga diperlukan adanya perlindungan.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah melindungi kawasan dan LP2B, menjamin tersedianya LP2B, mewujudkan Kemandirian Pangan, Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan, melindungi kepemilikan Lahan Pertanian Pangan milik Petani, meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan Petani dan masyarakat, meningkatkan perlindungan dan pemberdayaan Petani, meningkatkan penyediaan lapangan kerja bagi kehidupan yang layak, mempertahankan keseimbangan ekologis, serta mewujudkan revitalisasi pertanian.

Pemerintah Daerah berwenang untuk melakukan perencanaan dan penetapan, pengembangan, penelitian, pemanfaatan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, memberikan informasi, memberikan perlindungan pemberdayaan petani dan pembiayaan. Perlindungan terhadap Lahan Pertanian Pangan di Daerah dipandang penting dengan mengingat bahwa kondisi masyarakat Daerah yang sebagian besar bidang



usahanya masih bergantung pada pola pertanian tanaman pangan berbasis Lahan.

Pentingnya pelaksanaan Perlindungan lahan LP2B sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan LP2B, maka perlu disusun yang lebih teknis dalam suatu Peraturan Daerah.

Peraturan Daerah tentang Perlindungan LP2B ini diharapkan dapat mempertahankan Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan di Daerah serta mencegah terjadinya alih fungsi Lahan pertanian ke non pertanian, utamanya pada lahan-lahan yang subur dan sistem Irigasi yang baik.

## II.PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas

### Pasal 2

#### Huruf a

Yang dimaksud dengan “manfaat” adalah Perlindungan LP2B yang diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan mutu hidup rakyat, baik generasi masa kini maupun generasi masa depan.

#### Huruf b

Yang dimaksud dengan “keberlanjutan dan konsisten” adalah Perlindungan LP2B yang fungsi, pemanfaatan, dan produktivitas lahannya dipertahankan secara konsisten dan lestari untuk menjamin terwujudnya kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan nasional dengan memperhatikan generasi masa kini dan masa mendatang.

#### Huruf c

Yang dimaksud dengan “produktif” adalah Perlindungan LP2B yang memperhatikan tujuan untuk meningkatkan produktifitas hasil-hasil pertanian pangan untuk kecukupan ketersediaan pangan Daerah dan pangan nasional.

Huruf d

Yang dimaksud dengan “keterpaduan” adalah Perlindungan LP2B yang diselenggarakan dengan mengintegrasikan berbagai kepentingan yang bersifat lintas sektor, lintas wilayah, dan lintas pemangku kepentingan.

Huruf e

Yang dimaksud dengan “keterbukaan dan akuntabilitas” adalah Perlindungan LP2B yang diselenggarakan dengan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Perlindungan LP2B.

Huruf f

Yang dimaksud dengan “kebersamaan dan gotong-royong” adalah Perlindungan LP2B yang diselenggarakan secara bersama-sama baik antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, pemilik Lahan, Petani, kelompok tani, dan dunia usaha untuk meningkatkan kesejahteraan Petani.

Huruf g

Yang dimaksud dengan “partisipatif” adalah Perlindungan LP2B yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pembiayaan, dan pengawasan.

Huruf h

Yang dimaksud dengan “keadilan” adalah Perlindungan LP2B yang harus mencerminkan keadilan secara proporsional bagi setiap warga negara tanpaterkecuali.

Huruf i

Yang dimaksud dengan “keserasian, keselarasan, dan keseimbangan” adalah Perlindungan LP2B yang harus mencerminkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, lingkungan, dan kepentingan bangsa dan negara serta kemampuan maksimum Daerah.

Huruf j

Yang dimaksud dengan “kelestarian lingkungan dan kearifan lokal” adalah Perlindungan LP2B yang harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan ekosistemnya

serta karakteristik budaya dan Daerahnya dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Huruf k

Yang dimaksud dengan “desentralisasi” adalah Perlindungan LP2B yang diselenggarakan di Daerah dengan memperhatikan kemampuan maksimum Daerah.

Huruf l

Yang dimaksud dengan “tanggung jawab negara” adalah Perlindungan LP2B yang dimiliki negara karena peran yang kuat dan tanggung jawabnya terhadap keseluruhan aspek pengelolaan LP2B.

Huruf m

Yang dimaksud dengan “keragaman” adalah Perlindungan LP2B yang memperhatikan keanekaragaman pangan pokok, misalnya padi, jagung, sagu, dan ubi kayu.

Huruf n

Yang dimaksud dengan “sosial dan budaya” adalah Perlindungan LP2B yang memperhatikan fungsi sosial lahan dan pemanfaatan lahan sesuai budaya yang bersifat spesifik lokasi dan kearifan lokal .

Pasal 3

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas

Huruf g

Cukup jelas.

Huruf h

Yang dimaksud dengan “revitalisasi pertanian” adalah kesadaran untuk menempatkan kembali arti penting sektor pertanian secara proporsional dan kontekstual, menyegarkan kembali vitalitas, memberdayakan

kemampuan, dan meningkatkan kinerja pertanian dalam pembangunan nasional dengan tidak mengabaikan sektor lain. Strategi yang ditempuh melalui:

1. pengurangan kemiskinan, dan pengangguran;
2. peningkatan daya saing, produktivitas dan produksi pertanian; dan
3. pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup dan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “pemangku kepentingan” adalah semua pihak terkait baik langsung maupun tidak langsung yang mempunyai perhatian terhadap kesejahteraan Petani antara lain: Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, perorangan, dan kelompok masyarakat.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “masyarakat Petani” adalah suatu kelompok masyarakat yang mengusahakan lahan di wilayahnya untuk LP2B.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan Lahan kering adalah lahan yang dapat digunakan untuk usaha pertanian dengan menggunakan air secara terbatas dan biasanya hanya mengharapkan dari curah hujan atau menunggu hujan.

Yang dimaksud dengan Lahan basah adalah lahan yg di kembangkan pada dataran rendah yg mempunyai ketinggian ukuran 300 m diatas permukaan laut yg di sekitarnya terdapat banyak air dari sungai sungai atau saluran irigasi.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 9

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Luas LP2B berdasarkan luas yang terdapat dalam Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Kediri Tahun 2011 – 2030.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Ayat (7)

Cukup jelas.

Pasal 10

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Huruf a

Skema untuk melindungi kebutuhan pangan Kota Kediri adalah menyusun regulasi dan zonasi secara spesifik terkait identifikasi,

rekomendasi serta sebaran lokasi lahan-lahan pertanian pangan strategis.

Huruf b

Skema perbaikan infrastruktur pendukung adalah pengembangan prasarana yang berkontribusi besar dalam mendukung keberhasilan peningkatan produksi padi.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Ayat (4)

Cukup jelas.

Ayat (5)

Cukup jelas.

Ayat (6)

Cukup jelas.

Pasal 11

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Yang dimaksud dengan Pertanian Terpadu adalah sistem yang mengembangkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan.

Yang dimaksud dengan holtikultura adalah segala hal yang berkaitan dengan buah, sayuran, bahan obat nabati, dan florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Huruf a

Yang dimaksud “peningkatan kesuburan tanah” melalui pemupukan adalah upaya peningkatan pemakaian pupuk organik dan pengurangan pemakaian pupuk kimia.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “pencegahan, penanggulangan hama dan penyakit” adalah penggunaan pestisida hayati dengan mengurangi pestisida kimia.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Huruf a

Yang dimaksud dengan pola tanam adalah usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan urutan tanaman selama periode waktu tertentu termasuk masa pengolahan tanah dan masa tidak ditanami selama periode tertentu.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Pasal 17

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Yang dimaksud dengan agroklimatologi adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim yang berhubungan dengan pertanian.

Yang dimaksud dengan hidrologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pergerakan, distribusi dan kualitas air

Huruf f

Cukup jelas.

Huruf g

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas

Pasal 19

Cukup jelas

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22

Cukup jelas.

Pasal 23

Cukup jelas.

Pasal 24

Cukup jelas.

Pasal 25

Cukup jelas.

Pasal 26

Cukup jelas

Pasal 27

Cukup jelas.

Pasal 28

Cukup jelas.

Pasal 29

Cukup jelas

Pasal 30

Cukup jelas.

Pasal 31

Cukup jelas.

Pasal 32

Cukup jelas.

Pasal 33

Cukup jelas.

Pasal 34

Cukup jelas.



Pasal 35  
Cukup jelas.  
Pasal 36  
Cukup jelas.  
Pasal 37  
Cukup jelas.  
Pasal 38  
Cukup jelas.  
Pasal 39  
Cukup jelas.  
Pasal 40  
Cukup jelas.  
Pasal 41  
Cukup jelas.  
Pasal 42  
Cukup jelas.  
Pasal 43  
Cukup jelas.  
Pasal 44  
Cukup jelas.  
Pasal 45  
Cukup jelas.  
Pasal 46  
Cukup jelas.  
Pasal 47  
Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA KEDIRI NOMOR 65

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n SEKRETARIS DAERAH KOTA KEDIRI  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

YOYOK SUSETYO H.,S.H.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611216 199003 1 003

LAMPIRAN PERATURAN DAERAH KOTA KEDIRI

NOMOR : 8 TAHUN 2019

TANGGAL : 8 AGUSTUS 2019

SEBARAN LUAS LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN  
DI KOTA KEDIRI

KECAMATAN MOJOROTO

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
1.1	1	Bujel	3,729	111,98361405300	-7,80408545030715
1.1	2	Bujel	0,050	111,98268357300	-7,79933075108991
1.1	3	Bujel	0,455	111,98310410000	-7,80482801035938
1.1	4	Bujel	0,045	111,98368180800	-7,80505614936129
1.1	5	Bujel	0,001	111,98334666800	-7,79667397693016
1.1	6	Bujel	0,232	111,98010751500	-7,79694083561495
1.1	7	Bujel	0,005	111,97929418300	-7,79560408747752
1.1	8	Bujel	0,083	111,97953139700	-7,79583780043145
1.1	9	Bujel	0,482	111,98146222100	-7,79652781441436
1.1	10	Bujel	0,024	111,97937855700	-7,79569241682397
1.1	11	Bujel	0,198	111,98185125900	-7,79663138803317
1.1	12	Bujel	0,252	111,98075696700	-7,79634144234622
1.1	13	Bujel	0,323	111,98100552300	-7,79655135390705
1.1	14	Bujel	1,495	111,98560790600	-7,79262133996184
1.1	15	Bujel	0,353	111,98696154200	-7,7940421617758
1.1	16	Bujel	0,807	111,98869675900	-7,79350282408108
1.1	17	Bujel	1,208	111,98946656200	-7,79170008752873
1.1	25	Bujel	0,035	111,98540276100	-7,79297580787598
1.1	27	Bujel	0,016	111,98685342500	-7,79403891334471
1.1	29	Gayam	0,00003	111,98935823000	-7,79394093213959
1.1	30	Bujel	0,011	111,98831072000	-7,79349210184104
1.1	32	Gayam	0,00003	111,98982849800	-7,79226435970646
1.1	33	Bujel	0,013	111,98903279800	-7,79169856178698
1.1	39	Bujel	0,050	111,98542194600	-7,79460420132888
1.1	40	Bujel	0,086	111,98672745200	-7,79496306725567
1.1	41	Bujel	0,421	111,98623164200	-7,79896315692578
1.1	42	Bujel	0,231	111,98594659900	-7,79946723010328
1.1	43	Bujel	0,038	111,98744653200	-7,80327691014646
1.1	44	Bujel	0,888	111,98687133100	-7,8026202231251
1.1	45	Bujel	0,904	111,98709379300	-7,80205770127644
1.1	46	Bujel	1,464	111,98694838400	-7,80133569161678
1.1	47	Bujel	1,586	111,98695947700	-7,80069526799271
1.1	48	Bujel	0,972	111,98715836700	-7,80022406509449
1.1	49	Bujel	1,221	111,98725697600	-7,79974954549334
1.1	50	Bujel	1,351	111,98741662200	-7,7991827426951
1.1	51	Bujel	0,386	111,98773204000	-7,79882549797229
1.1	52	Bujel	0,364	111,98784534800	-7,79858802979483
1.1	53	Bujel	0,347	111,98856789000	-7,80363239400715

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
1.1	54	Bujel	0,042	111,98790852400	-7,80156623548673
1.1	55	Bujel	0,137	111,98805590200	-7,8010529865821
1.1	56	Bujel	0,161	111,98819655700	-7,80056628712118
1.1	57	Bujel	0,245	111,98832736500	-7,80010468691457
1.1	58	Bujel	0,380	111,98848087300	-7,79956233683172
1.1	59	Bujel	0,180	111,98859392400	-7,79915539630364
1.1	60	Bujel	0,220	111,98866747700	-7,79889943987279
1.1	61	Bujel	1,662	111,98570253200	-7,80332084136918
1.1	62	Bujel	0,019	111,98682116200	-7,80390632502425
1.1	63	Bujel	0,482	111,98308092300	-7,79940827241137
1.1	64	Bujel	0,389	111,98357112400	-7,79875517706254
1.1	65	Bujel	0,303	111,98755697200	-7,8035862818408
1.1	66	Bujel	0,656	111,98480763500	-7,79785649730616
1.1	67	Bujel	1,322	111,98484576300	-7,79755901455667
1.1	68	Bujel	0,085	111,98830320800	-7,80442413161362
1.1	69	Bujel	0,415	111,98882375100	-7,80400171965821
1.1	70	Bujel	0,765	111,98857725500	-7,80504041723324
1.2	5	Dermo	1,886	112,00236448200	-7,77586388724545
1.2	6	Dermo	0,360	112,00302262200	-7,77605319322884
1.2	7	Dermo	0,310	112,00322250600	-7,77609108631349
1.2	8	Dermo	0,843	112,00356601500	-7,77618660477401
1.2	9	Dermo	1,217	112,00415960000	-7,77630737027278
1.2	10	Dermo	1,338	112,00486628900	-7,77648782939352
1.2	11	Dermo	0,463	112,00406625900	-7,77733711546334
1.2	12	Dermo	0,577	112,00475201400	-7,7775576273439
1.2	13	Dermo	0,406	112,00341299100	-7,77712159525215
1.2	14	Dermo	0,496	112,00204029000	-7,77665316605183
1.3	1	Gayam	0,057	111,98946054400	-7,78821082708989
1.3	2	Gayam	3,222	111,98562657900	-7,79004490593215
1.3	3	Gayam	0,815	111,98925618200	-7,79015641899004
1.3	4	Gayam	0,459	111,98699637000	-7,78914633993663
1.3	5	Gayam	0,0001	111,99177047400	-7,7918368144253
1.3	6	Gayam	1,069	111,98793464800	-7,78488332823384
1.3	7	Gayam	0,668	111,98901140700	-7,78604805312921
1.3	8	Gayam	0,693	111,98990518700	-7,78449179194665
1.3	9	Gayam	0,201	111,99097748700	-7,78589767769483
1.3	10	Gayam	0,369	111,98888335200	-7,78546531057918
1.3	11	Gayam	0,467	111,98830369700	-7,78499522774074
1.3	12	Gayam	0,409	111,98853000800	-7,78502633721288
1.3	13	Gayam	0,000	111,97857463500	-7,7950571909606
1.3	14	Gayam	0,221	111,97885754600	-7,79488706912013
1.3	15	Gayam	0,300	111,97925801600	-7,79509905572001
1.3	16	Gayam	0,205	111,97963751600	-7,79527848830595
1.3	17	Gayam	0,592	111,98164971900	-7,79579739931062
1.3	19	Gayam	0,110	111,97947068800	-7,79525346170529
1.3	20	Gayam	0,249	111,98207194500	-7,79586328674754
1.3	21	Gayam	0,298	111,98093859200	-7,79562440534044
1.3	22	Gayam	0,289	111,98122400600	-7,79569052737815
1.3	23	Gayam	0,288	111,98970752800	-7,79382916771221
1.3	24	Gayam	0,557	111,99128856600	-7,79186357370332

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
1.3	25	Gayam	0,568	111,99026597300	-7,79193465751304
1.3	48	Gayam	0,650	111,99174276400	-7,78606074934808
1.3	49	Gayam	0,495	111,99204435500	-7,78550335595476
1.3	50	Gayam	0,119	111,99118225200	-7,78665497241049
1.3	51	Gayam	0,832	111,99398235900	-7,78776505802506
1.3	52	Gayam	0,436	111,99359657700	-7,78768387571328
1.3	53	Gayam	0,391	111,99441652400	-7,78777589417567
1.3	54	Gayam	1,425	111,98931608600	-7,7878124724252
1.3	55	Gayam	0,506	111,98599656400	-7,78879057597108
1.3	56	Gayam	0,765	111,98702885400	-7,78844260589229
1.3	57	Gayam	0,998	111,99149193600	-7,79536302218398
1.3	58	Gayam	0,205	111,99228141800	-7,79212690325855
1.3	60	Gayam	1,161	111,99200828800	-7,79542554782641
1.3	61	Gayam	0,293	111,99352704500	-7,79158764661956
1.3	62	Gayam	0,583	111,99303310200	-7,79221229194172
1.3	63	Gayam	0,223	111,99395333900	-7,79014168576196
1.3	64	Gayam	0,145	111,97907980500	-7,79445022317902
1.3	65	Gayam	0,275	111,97938334600	-7,79452308814452
1.3	66	Gayam	0,432	111,98183364300	-7,79511195623061
1.3	68	Gayam	0,146	111,98221134600	-7,79525430610315
1.3	69	Gayam	0,183	111,98112693600	-7,79494223306086
1.3	70	Gayam	0,219	111,98139980300	-7,79500301256295
1.4	5	Mrican	0,025	112,00406458200	-7,77764756910412
1.4	6	Mrican	0,035	112,00466824600	-7,77788087365272
1.4	7	Mrican	0,030	112,00338281600	-7,77737965603032
1.4	8	Mrican	0,032	112,00222186100	-7,77692928528686
1.6	1	Pojok	0,467	111,97271694600	-7,82201819467323
1.6	2	Pojok	0,718	111,98341546700	-7,81787174770066
1.6	3	Pojok	1,272	111,98206118800	-7,81882009788046
1.6	4	Pojok	0,341	111,98392826200	-7,81647322550279
1.6	5	Pojok	0,008	111,98122477800	-7,80820548532447
1.6	6	Pojok	0,379	111,98010661700	-7,82505184388675
1.6	7	Pojok	0,415	111,97944362800	-7,82519969711758
1.6	8	Pojok	0,782	111,97862796500	-7,82505724347298
1.6	9	Pojok	0,00046	111,97793141000	-7,82522232871589
1.6	10	Pojok	0,006	111,97815395300	-7,82529797399124
1.6	11	Pojok	0,008	111,97858261900	-7,82536906574035
1.6	12	Pojok	0,003	111,97883467900	-7,82543822122113
1.6	13	Pojok	0,009	111,97929995500	-7,82544263647427
1.6	14	Pojok	0,011	111,97982042000	-7,82546128934959
1.6	15	Pojok	1,065	111,97305746400	-7,82123092024891
1.6	16	Pojok	0,0000004	111,97305014500	-7,82179494335975
1.6	41	Pojok	0,001	111,98318024900	-7,81783378777345
1.6	43	Pojok	0,309	111,97239558300	-7,82108727503697
1.6	44	Pojok	0,849	111,98359963600	-7,8183291316886
1.6	45	Pojok	3,320	111,98454885200	-7,8184171991248
1.6	46	Pojok	0,243	111,97237727700	-7,8218395434779
1.7	1	Sukorame	0,408	111,98102052100	-7,80558533102069
1.7	2	Sukorame	0,306	111,98236339300	-7,8061136913463
1.7	3	Sukorame	0,042	111,98212255800	-7,80468102034222

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
1.7	4	Sukorame	0,531	111,98297374500	-7,8049888212398
1.7	5	Sukorame	0,897	111,98184866000	-7,8080920123266
1.7	6	Sukorame	0,016	111,98672086900	-7,80418460301622
1.7	7	Sukorame	0,141	111,97981704600	-7,79681890652335
1.7	8	Sukorame	0,002	111,97897448800	-7,79520003901776
1.7	9	Sukorame	0,062	111,97916601400	-7,79546960812216
1.7	10	Sukorame	0,026	111,97946596100	-7,79600742248991
1.7	11	Sukorame	0,018	111,97934009500	-7,79580789992533
1.7	24	Sukorame	0,209	111,98334617500	-7,80638113928461
1.7	25	Sukorame	0,240	111,98741396000	-7,8041157846288
1.7	26	Sukorame	0,113	111,98733516500	-7,80439750098819
1.7	27	Sukorame	0,039	111,98803684900	-7,80433273388666
1.7	28	Sukorame	0,143	111,98795666900	-7,80490684329211
1.7	29	Sukorame	0,596	111,98300869700	-7,80826310751866

## KECAMATAN KOTA

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
2.1	1	Balowerti	1,383	112,01708489400	-7,80529149213911
2.1	2	Balowerti	0,683	112,01762724700	-7,80564283100277
2.1	3	Balowerti	0,724	112,01738627900	-7,80549547044558
2.1	4	Balowerti	1,472	112,01823348100	-7,80258894525031
2.1	5	Balowerti	0,965	112,01616912300	-7,7995751843563
2.1	6	Balowerti	0,553	112,01673147600	-7,79732227457998
2.1	7	Balowerti	0,835	112,01609077700	-7,79803882177362
2.1	8	Balowerti	0,231	112,01496026000	-7,80100969380383
2.1	9	Balowerti	0,104	112,01512526900	-7,80020683355872
2.1	10	Balowerti	0,096	112,01523128700	-7,79974547034916
2.1	11	Balowerti	0,086	112,01546090500	-7,79854694441618
2.1	12	Balowerti	0,076	112,01531500200	-7,7993453735831
2.1	13	Balowerti	0,088	112,01538061000	-7,79896269979338
2.1	14	Balowerti	0,120	112,01556262400	-7,79805939106575
2.1	15	Balowerti	0,090	112,01566940800	-7,79760398678731
2.3	2	Dandangan	0,362	112,01862747600	-7,80370025361882
2.3	3	Dandangan	0,338	112,01888204800	-7,80380419754003
2.3	4	Dandangan	0,602	112,01917537000	-7,8037975311965
2.3	5	Dandangan	0,729	112,01958893900	-7,80403487373874
2.3	6	Dandangan	0,395	112,02090399900	-7,80235394783936
2.3	7	Dandangan	0,790	112,01979288500	-7,80200765592908
2.3	8	Dandangan	0,683	112,02200672300	-7,80278458158898
2.3	9	Dandangan	0,0004	112,01989438000	-7,80101341609781
2.3	10	Dandangan	0,605	112,02007296800	-7,80208175877018
2.4	1	Kaliombo	0,625	112,01846210400	-7,83768066442733
2.4	2	Kaliombo	0,156	112,02051419700	-7,83729707705584
2.4	4	Kaliombo	0,596	112,01772020000	-7,8370392284046
2.4	5	Kaliombo	0,581	112,01814009300	-7,83734376750617
2.4	6	Kaliombo	0,037	112,01754464900	-7,83671296571903
2.5	1	Manisrenggo	0,606	112,01229578300	-7,85320421852925
2.5	2	Manisrenggo	0,962	112,01244088000	-7,85282496201245
2.5	3	Manisrenggo	0,0003	112,00131458700	-7,8515535789488
2.5	4	Manisrenggo	0,00016	112,00138848500	-7,85159675456187
2.5	5	Manisrenggo	0,457	112,00860625000	-7,84732028774005
2.5	6	Manisrenggo	0,351	112,00847699300	-7,84813570334639
2.5	7	Manisrenggo	0,404	112,00889611900	-7,8474140093051
2.5	8	Manisrenggo	0,995	112,01143872100	-7,85577762804798
2.5	13	Manisrenggo	1,061	112,01215611300	-7,85506578175466
2.5	14	Manisrenggo	0,562	112,01241481600	-7,85417308316409
2.5	15	Manisrenggo	0,770	112,01164628000	-7,85392799097016
2.5	16	Manisrenggo	0,580	112,01213989800	-7,85358385608051
2.5	17	Manisrenggo	2,068	112,01487887400	-7,85287194851444
2.5	18	Manisrenggo	0,890	112,01592602800	-7,85371635897959
2.5	19	Manisrenggo	0,691	112,01241867600	-7,85232000596684
2.5	20	Manisrenggo	0,737	112,01255565500	-7,85186340541108
2.5	21	Manisrenggo	0,335	112,01267810900	-7,85151615346236
2.5	22	Manisrenggo	0,418	112,01282456200	-7,85127490077442
2.5	23	Manisrenggo	0,594	112,01281009000	-7,85090065772643

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
2.5	24	Manisrenggo	0,456	112,01344556200	-7,8523637749466
2.5	25	Manisrenggo	0,589	112,01373839500	-7,85145650235832
2.5	26	Manisrenggo	1,162	112,01379251800	-7,85250833497911
2.5	27	Manisrenggo	1,173	112,01426925000	-7,85263489252446
2.5	28	Manisrenggo	1,543	112,01560286500	-7,8529147485878
2.5	29	Manisrenggo	0,338	112,01671126500	-7,85172457546105
2.5	30	Manisrenggo	0,163	112,01342274200	-7,85035474736317
2.5	31	Manisrenggo	0,623	112,01435941600	-7,85075517838903
2.5	32	Manisrenggo	0,267	112,01527725900	-7,85116091136151
2.5	33	Manisrenggo	0,527	112,01594437000	-7,85145954099024
2.5	34	Manisrenggo	0,636	112,01093402300	-7,85011171758852
2.5	35	Manisrenggo	0,635	112,00843507600	-7,84979885526357
2.5	36	Manisrenggo	0,649	112,00859459800	-7,84927640685849
2.5	37	Manisrenggo	0,998	112,01314890400	-7,84783186136719
2.5	38	Manisrenggo	0,232	112,01253413900	-7,84714586999879
2.5	39	Manisrenggo	0,074	112,01338141900	-7,84820135063095
2.5	57	Manisrenggo	1,059	112,01211609200	-7,84741522543123
2.5	58	Manisrenggo	0,701	112,00817564000	-7,84574709485325
2.5	59	Manisrenggo	1,059	112,01211609200	-7,84741522543123
2.6	1	Ngadirejo	0,821	112,03072378800	-7,80252985150453
2.6	2	Ngadirejo	0,498	112,03137673300	-7,80174692760579
2.7	3	Ngronggo	0,014	112,02084019400	-7,83815461037631
2.7	4	Ngronggo	0,546	112,02067814600	-7,83826176821106
2.7	5	Ngronggo	0,300	112,02103049000	-7,83840259275406
2.7	6	Ngronggo	0,401	112,02052160500	-7,83818625921172
2.7	7	Ngronggo	0,165	112,01808646500	-7,83839377222179
2.7	8	Ngronggo	0,684	112,01265121700	-7,84388440821579
2.7	9	Ngronggo	0,937	112,01508509800	-7,84309682446235
2.7	10	Ngronggo	0,009	112,01304813600	-7,84330731928392
2.7	11	Ngronggo	1,693	112,01373659900	-7,84241574220837
2.7	12	Ngronggo	0,878	112,01447840300	-7,8427932344723
2.7	13	Ngronggo	0,984	112,01416108600	-7,84266347610613
2.7	14	Ngronggo	0,801	112,01475756200	-7,84297645773823
2.7	16	Ngronggo	0,001	112,01985541300	-7,83918881858799
2.7	17	Ngronggo	0,497	112,02041385500	-7,83804131520407
2.7	18	Ngronggo	0,362	112,01741708700	-7,83782194161701
2.7	19	Ngronggo	0,401	112,01776108700	-7,83808299873892
2.7	20	Ngronggo	0,009	112,03229792600	-7,85152761044243
2.7	21	Ngronggo	0,126	112,03397209400	-7,84858167731303
2.7	22	Ngronggo	0,007	112,03168585400	-7,85146017838924
2.7	23	Ngronggo	1,450	112,01825403800	-7,84827322480763
2.7	24	Ngronggo	0,266	112,01353235900	-7,84821615290042
2.7	25	Ngronggo	0,904	112,01808616800	-7,84758935621396
2.7	26	Ngronggo	0,216	112,01233475700	-7,84474651339174
2.7	27	Ngronggo	0,009	112,01366602600	-7,84568824885156
2.7	28	Ngronggo	3,603	112,01330807300	-7,84471032853996
2.7	29	Ngronggo	0,815	112,01579904300	-7,8436968605241
2.7	30	Ngronggo	0,122	112,01557519300	-7,84258886396093
2.7	31	Ngronggo	0,498	112,01611988900	-7,84277669858549

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
2.7	32	Ngronggo	0,454	112,01524602100	-7,84358713329206
2.7	34	Ngronggo	0,397	112,02468808900	-7,83960695989168
2.7	35	Ngronggo	1,337	112,02667959100	-7,84046483205815
2.7	36	Ngronggo	0,732	112,02643022000	-7,84167494972369
2.7	37	Ngronggo	0,584	112,02325851900	-7,83917644490112
2.7	38	Ngronggo	0,483	112,02282088100	-7,8389891591083
2.7	39	Ngronggo	0,312	112,02362863300	-7,83932533807897
2.7	40	Ngronggo	0,342	112,02389551100	-7,8394382029593
2.7	41	Ngronggo	0,519	112,02424837000	-7,83956930857998
2.7	42	Ngronggo	1,498	112,02573687400	-7,84145339101995
2.7	43	Ngronggo	0,508	112,02223223500	-7,83904616785961
2.7	68	Ngronggo	0,000	112,02197641700	-7,83978453363014
2.7	69	Ngronggo	0,521	112,02685153100	-7,84181287255617
2.8	1	Rejomulyo	0,975	112,02344448700	-7,8581808519913
2.8	2	Rejomulyo	0,582	112,02148010500	-7,85544534281105
2.8	3	Rejomulyo	0,492	112,02190302800	-7,85558967300441
2.8	4	Rejomulyo	0,531	112,02230742600	-7,85571660951466
2.8	5	Rejomulyo	0,049	112,02326276100	-7,85640944919117
2.8	6	Rejomulyo	1,132	112,02296815400	-7,85590754186108
2.8	7	Rejomulyo	0,778	112,02383335000	-7,85624580665811
2.8	8	Rejomulyo	0,083	112,02366933300	-7,85580683150048
2.8	9	Rejomulyo	1,220	112,02462268200	-7,85646072281347
2.8	10	Rejomulyo	1,275	112,02431217300	-7,85741890017062
2.8	11	Rejomulyo	0,819	112,02349226800	-7,85715007072098
2.8	12	Rejomulyo	0,461	112,02292537000	-7,85701327762793
2.8	13	Rejomulyo	0,071	112,02289168800	-7,85659365168457
2.8	14	Rejomulyo	0,086	112,02252845300	-7,85717368704982
2.8	15	Rejomulyo	0,546	112,02245338100	-7,85675852474808
2.8	16	Rejomulyo	0,542	112,02200526000	-7,85666414010453
2.8	17	Rejomulyo	0,500	112,02160002600	-7,85652654044851
2.8	18	Rejomulyo	0,528	112,02119698500	-7,85640189305947
2.8	19	Rejomulyo	0,537	112,02099507200	-7,8558839785811
2.8	20	Rejomulyo	0,795	112,02077330800	-7,85732303400088
2.8	21	Rejomulyo	0,449	112,02129983200	-7,85749105300783
2.8	22	Rejomulyo	0,075	112,02174344000	-7,8579544487459
2.8	23	Rejomulyo	0,426	112,02169320700	-7,85756203140115
2.8	24	Rejomulyo	0,639	112,02222268900	-7,85782130849433
2.8	25	Rejomulyo	0,064	112,02207677800	-7,85741372952091
2.8	26	Rejomulyo	0,603	112,02276952300	-7,8579590181284
2.8	27	Rejomulyo	0,751	112,02421773700	-7,85841672739238
2.8	28	Rejomulyo	3,245	112,01707275600	-7,85408979135142
2.8	29	Rejomulyo	1,071	112,02055361000	-7,85037125842887
2.8	30	Rejomulyo	0,249	112,01726776000	-7,85198794174074
2.8	31	Rejomulyo	0,770	112,01828942700	-7,84708101261466
2.8	40	Rejomulyo	0,00023	112,01786312100	-7,85437420863584
2.9	1	Semampir	1,190	112,01314407500	-7,79897810025552
2.9	2	Semampir	0,651	112,01301515600	-7,79987495627151
2.9	3	Semampir	1,367	112,01342863800	-7,79708577581781
2.9	4	Semampir	0,755	112,01304181400	-7,79949294222931



Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
2.9	5	Semampir	1,234	112,01325602000	-7,79833104415071
2.9	6	Semampir	0,993	112,01335525500	-7,79773402654437
2.9	7	Semampir	1,912	112,01425195600	-7,80086020942863
2.9	8	Semampir	0,755	112,01439958500	-7,80002872780012
2.9	9	Semampir	0,752	112,01449832300	-7,79957669640182
2.9	10	Semampir	0,686	112,01471331200	-7,79837832618487
2.9	11	Semampir	0,604	112,01455654500	-7,79916789194746
2.9	12	Semampir	0,696	112,01463825900	-7,79878463613327
2.9	13	Semampir	0,976	112,01479578000	-7,79789040188677
2.9	14	Semampir	0,638	112,01489923200	-7,79742757646748
2.10	1	Ngadirejo	0,863	112,02954262600	-7,80142671159473
2.10	2	Ngadirejo	0,951	112,03039722300	-7,80147589316144
2.10	3	Ngadirejo	0,085	112,03050711000	-7,80071339329963
2.11	1	Banjaran	0,934	112,03415494800	-7,81041601058039
2.11	2	Banjaran	0,481	112,03452676900	-7,81054406942024
2.11	3	Banjaran	0,266	112,03471769400	-7,81062431392477
2.11	4	Banjaran	0,653	112,03433323800	-7,81173721881103
2.11	5	Banjaran	0,255	112,03520761000	-7,81119188047573
2.11	6	Banjaran	0,226	112,03545221000	-7,811281569519
2.11	7	Banjaran	0,225	112,03563078100	-7,81054994400483
2.11	8	Banjaran	0,225	112,03586320600	-7,81063716374384
2.11	9	Banjaran	0,296	112,03600819000	-7,81147111538281
2.11	10	Banjaran	0,176	112,03625096900	-7,81155803824034
2.11	11	Banjaran	0,172	112,03642810200	-7,81162713780424
2.11	12	Banjaran	0,274	112,03665738300	-7,81170640892585
2.11	13	Banjaran	0,304	112,03688076800	-7,81100403988786
2.11	14	Banjaran	0,356	112,03723079800	-7,81107073056083
2.11	15	Banjaran	0,095	112,03602351800	-7,8120099740881
2.11	16	Banjaran	0,253	112,03656424500	-7,81220431644223
2.11	17	Banjaran	0,277	112,03631073700	-7,81284551927248
2.11	18	Banjaran	0,102	112,03577396000	-7,81264418788173

## KECAMATAN PESANTREN

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.1	1	Banaran	0,442	112,04071399300	-7,8390324549374
3.1	2	Banaran	0,875	112,03370567100	-7,83674427712764
3.1	4	Banaran	0,576	112,03407761000	-7,83675478759665
3.1	5	Banaran	0,986	112,03465853700	-7,83687375365275
3.1	7	Banaran	1,295	112,03513797000	-7,8370323621772
3.1	8	Banaran	1,373	112,03573694400	-7,83721399227053
3.1	9	Banaran	2,076	112,03651450400	-7,83753320091653
3.1	10	Banaran	3,225	112,03770918700	-7,83805474121722
3.1	11	Banaran	0,258	112,03158471400	-7,83574380563342
3.1	12	Banaran	0,313	112,03729410500	-7,835831490538
3.1	13	Banaran	0,154	112,04302228100	-7,83532879199826
3.1	14	Banaran	0,002	112,04333107200	-7,83528407977709
3.1	15	Banaran	0,555	112,04113868300	-7,83803868024347
3.1	16	Banaran	0,001	112,04154370600	-7,83785761039233
3.1	17	Banaran	0,491	112,04071445200	-7,83772488542366
3.1	18	Banaran	0,00006	112,04220248200	-7,8365671658526
3.1	19	Banaran	0,113	112,04247501700	-7,83505504355819
3.1	20	Banaran	0,273	112,04159342200	-7,83484479465953
3.1	21	Banaran	0,583	112,04149892300	-7,83534897789785
3.1	22	Banaran	0,000	112,03185830800	-7,83510078917055
3.1	23	Banaran	0,425	112,03181089900	-7,83452362397156
3.1	24	Banaran	0,379	112,03186080500	-7,83375824370534
3.1	35	Banaran	1,753	112,03897416000	-7,83842709842621
3.1	36	Banaran	1,753	112,03897416000	-7,83842709842621
3.1	63	Banaran	0,084	112,03364651300	-7,83600231574199
3.1	4	Banaran	0,467	112,03439398700	-7,83662784727195
3.2	1	Bangsals	0,892	112,05153293500	-7,83237927609783
3.2	2	Bangsals	0,851	112,03968729100	-7,82812873278498
3.2	3	Bangsals	2,441	112,04430600600	-7,82853515037821
3.2	4	Bangsals	0,470	112,04527467100	-7,83023021612239
3.2	5	Bangsals	1,977	112,04747120100	-7,83105961799661
3.2	6	Bangsals	1,300	112,04654517300	-7,83069158195794
3.2	7	Bangsals	0,141	112,04592798100	-7,82930077829347
3.2	8	Bangsals	0,735	112,04549981000	-7,82914956581608
3.2	9	Bangsals	0,943	112,04314007500	-7,82807244889388
3.2	10	Bangsals	0,352	112,04271749000	-7,82783243380864
3.2	11	Bangsals	0,340	112,04551240000	-7,83030179462752
3.2	12	Bangsals	3,457	112,03955532900	-7,82665413226413
3.2	13	Bangsals	0,932	112,03984250900	-7,82588641465242
3.2	14	Bangsals	1,741	112,03703875300	-7,82558863467311
3.2	23	Bangsals	3,996	112,04517071600	-7,8279740066286
3.2	24	Bangsals	0,381	112,04739141900	-7,82900019340731
3.3	1	Bawang	0,620	112,06858810500	-7,87162189364964
3.3	2	Bawang	0,832	112,06257265900	-7,8550030943779
3.3	3	Bawang	0,016	112,07138450800	-7,87265793596902
3.3	6	Bawang	0,414	112,06826552500	-7,87140694771466
3.3	7	Bawang	0,725	112,06784768300	-7,87096404665538
3.3	8	Bawang	0,337	112,06023433200	-7,86444443054296
3.3	9	Bawang	0,650	112,06333023100	-7,86582737658997

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.3	10	Bawang	1,529	112,06962909100	-7,86720386391783
3.3	11	Bawang	0,373	112,05700527400	-7,86454928719278
3.3	12	Bawang	0,026	112,05446606400	-7,86404841983942
3.3	13	Bawang	0,279	112,05540057400	-7,86457596657405
3.3	14	Bawang	0,381	112,05842157200	-7,86255583253765
3.3	15	Bawang	1,401	112,06280357700	-7,85846213355483
3.3	16	Bawang	1,272	112,06576088100	-7,85890304589625
3.3	17	Bawang	0,150	112,06445341800	-7,85809743575315
3.3	18	Bawang	0,951	112,05590806400	-7,85533533270075
3.3	19	Bawang	0,842	112,05609740200	-7,86324667871557
3.3	20	Bawang	0,610	112,05628386500	-7,86095694309333
3.3	21	Bawang	0,792	112,05693009200	-7,86127589073768
3.3	22	Bawang	1,168	112,05537811900	-7,86160918852504
3.3	23	Bawang	1,527	112,05641428500	-7,86200541655547
3.3	24	Bawang	0,767	112,05607237700	-7,86263394362979
3.3	25	Bawang	0,513	112,05527346800	-7,86275554902044
3.3	26	Bawang	2,075	112,05664992900	-7,85446602470974
3.3	27	Bawang	0,473	112,05851050500	-7,85907542597603
3.3	29	Bawang	1,902	112,05616367900	-7,85680763225684
3.3	30	Bawang	0,750	112,05775762100	-7,85860891378107
3.3	31	Bawang	1,219	112,06417149900	-7,85270524644177
3.3	32	Bawang	0,804	112,06530030100	-7,85506800739434
3.3	33	Bawang	0,766	112,06287120800	-7,85662858309767
3.3	35	Bawang	0,733	112,06476129900	-7,85651070769028
3.3	36	Bawang	1,158	112,06488432900	-7,85311387873339
3.3	37	Bawang	0,707	112,06254078000	-7,85642180699785
3.3	38	Bawang	0,599	112,06437120900	-7,85722006521381
3.3	40	Bawang	0,569	112,06399191400	-7,85777728945888
3.3	41	Bawang	1,362	112,06366951300	-7,85705223564588
3.3	42	Bawang	0,416	112,05349446400	-7,84931094812221
3.3	71	Bawang	0,463	112,06043200900	-7,86371869475213
3.3	72	Bawang	0,606	112,06920738800	-7,86823940491345
3.3	73	Bawang	0,002	112,06599434100	-7,85245591853203
3.3	74	Bawang	0,122	112,06693307000	-7,8538736347867
3.3	75	Bawang	0,169	112,06657121200	-7,85357071303877
3.3	76	Bawang	0,027	112,06613981600	-7,85259278295234
3.3	28	Bawang	0,692	112,05767334900	-7,8576225494109
3.4	1	Betet	1,412	112,04307047400	-7,84789825851584
3.4	2	Betet	0,844	112,04670165500	-7,85935669133171
3.4	3	Betet	0,908	112,04721831100	-7,85954008886249
3.4	4	Betet	0,833	112,04834080000	-7,85995006965148
3.4	5	Betet	0,616	112,04876795600	-7,8600987525096
3.4	6	Betet	0,128	112,04896721100	-7,86023520139957
3.4	7	Betet	0,731	112,04438164900	-7,85681649419889
3.4	8	Betet	0,591	112,04468651200	-7,85696801985596
3.4	9	Betet	0,281	112,04476253600	-7,85577576458267
3.4	10	Betet	0,393	112,04857262300	-7,85783411861171
3.4	11	Betet	0,501	112,04671574400	-7,85711143059185
3.4	12	Betet	0,345	112,04799773000	-7,85761729632302
3.4	13	Betet	0,364	112,04827574100	-7,85771609059576
3.4	14	Betet	0,264	112,05047300200	-7,85437911175019

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.4	15	Betet	0,193	112,05024421100	-7,85493078103118
3.4	16	Betet	0,768	112,03250346800	-7,8520486443731
3.4	17	Betet	0,351	112,03709483200	-7,85361483387533
3.4	18	Betet	0,579	112,03748010500	-7,85327852570238
3.4	19	Betet	0,001	112,03421927800	-7,84973094556313
3.4	20	Betet	2,022	112,03439166600	-7,84880797559205
3.4	21	Betet	0,364	112,03296146900	-7,85221802539512
3.4	22	Betet	0,892	112,03348498500	-7,85238616765315
3.4	23	Betet	0,666	112,03413047100	-7,85262480029843
3.4	24	Betet	0,627	112,03466920700	-7,85282397779728
3.4	25	Betet	0,672	112,03521974900	-7,8530209699649
3.4	26	Betet	0,666	112,03577972100	-7,85322468542226
3.4	27	Betet	0,498	112,03625119300	-7,85341407925082
3.4	28	Betet	0,568	112,03669743400	-7,8535196732928
3.4	29	Betet	0,101	112,05325374000	-7,84915670910205
3.4	30	Betet	0,710	112,05236583200	-7,85004222722323
3.4	31	Betet	0,490	112,05069168200	-7,84840718249873
3.4	32	Betet	0,546	112,05097995200	-7,84845923251031
3.4	33	Betet	2,483	112,04462559100	-7,85038778512114
3.4	34	Betet	1,740	112,04573691000	-7,84948564465369
3.4	35	Betet	0,007	112,04773383900	-7,84640195274744
3.4	36	Betet	1,112	112,04705583000	-7,84624202500524
3.4	37	Betet	1,144	112,04690813000	-7,84666782064199
3.4	38	Betet	0,672	112,04640319300	-7,84689552643218
3.4	39	Betet	0,725	112,04622760300	-7,84728996753491
3.4	40	Betet	1,491	112,04640465700	-7,84794306715869
3.4	41	Betet	1,016	112,04610326500	-7,84835833318219
3.4	42	Betet	0,706	112,04607277500	-7,84874463524327
3.4	43	Betet	0,789	112,04590871800	-7,84899660874612
3.4	44	Betet	1,421	112,04328497300	-7,84975113722197
3.4	45	Betet	0,709	112,04386599800	-7,85029529874655
3.4	46	Betet	1,296	112,04539701400	-7,85069279026945
3.4	47	Betet	1,903	112,04144111100	-7,84714144701441
3.4	48	Betet	1,569	112,04207149600	-7,84747145020811
3.4	49	Betet	1,145	112,04255559600	-7,84779730445349
3.4	50	Betet	0,275	112,04072581000	-7,84281887716659
3.4	73	Betet	0,535	112,04158636100	-7,85870844073782
3.4	74	Betet	0,528	112,04187454400	-7,85885513731318
3.4	75	Betet	1,129	112,04114964600	-7,85851381176168
3.4	76	Betet	0,661	112,03755227900	-7,85497090582743
3.4	77	Betet	1,107	112,03869208800	-7,85546365498576
3.4	79	Betet	0,934	112,03814149200	-7,85521327144037
3.4	80	Betet	1,681	112,03930341200	-7,8558920699881
3.4	81	Betet	0,995	112,03984855000	-7,85617595212985
3.4	82	Betet	0,904	112,04023402500	-7,85636703302871
3.4	83	Betet	0,685	112,04056276500	-7,85652166784208
3.4	84	Betet	1,434	112,04102666900	-7,85670309658892
3.4	85	Betet	1,158	112,04159168500	-7,85694694611518
3.4	86	Betet	0,682	112,05055739000	-7,84941344960034
3.5	1	Blabak	2,684	112,04088419300	-7,86885867425188

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.5	2	Blabak	2,338	112,04223470200	-7,86911007937791
3.5	3	Blabak	0,393	112,02613894500	-7,86346176647793
3.5	4	Blabak	0,363	112,02647316000	-7,86358506591614
3.5	5	Blabak	2,005	112,03397021500	-7,8629941171967
3.5	6	Blabak	1,730	112,03411654700	-7,86233587729935
3.5	7	Blabak	1,429	112,02615722800	-7,86255993916866
3.5	8	Blabak	1,013	112,02637926000	-7,86200192712421
3.5	9	Blabak	1,072	112,02657751200	-7,86153161109566
3.5	10	Blabak	0,348	112,02668319600	-7,8612027957427
3.5	11	Blabak	1,457	112,04811771000	-7,86160674524894
3.5	12	Blabak	0,131	112,04911828200	-7,86122968550077
3.5	13	Blabak	0,185	112,04968683000	-7,86103022220014
3.5	14	Blabak	2,185	112,03623184900	-7,86116268679397
3.5	15	Blabak	0,305	112,03606345000	-7,86195056204867
3.5	16	Blabak	0,930	112,02681784000	-7,86092335349845
3.5	17	Blabak	2,367	112,02714071900	-7,8602148193985
3.5	18	Blabak	2,284	112,02751459300	-7,85918126211957
3.5	19	Blabak	1,768	112,04172997400	-7,8655186334302
3.5	20	Blabak	2,582	112,04640449500	-7,86675767919373
3.5	21	Blabak	1,514	112,04983637700	-7,86583847673684
3.5	22	Blabak	2,615	112,03560253400	-7,86483587973202
3.5	23	Blabak	3,169	112,03948509700	-7,86250842760766
3.5	24	Blabak	1,032	112,03984702400	-7,86432114583361
3.5	25	Blabak	0,002	112,03937722600	-7,86497775011358
3.5	26	Blabak	0,731	112,03938695000	-7,86418630605464
3.5	27	Blabak	0,019	112,03920434200	-7,86435647764901
3.5	28	Blabak	1,992	112,03821119900	-7,86197803552391
3.5	29	Blabak	2,019	112,04077467300	-7,86311253464993
3.5	30	Blabak	0,005	112,03661614900	-7,86209271151085
3.5	31	Blabak	0,255	112,03612641800	-7,86221295055864
3.5	32	Blabak	0,039	112,04647439000	-7,86000577028806
3.5	33	Blabak	0,042	112,04697034200	-7,86019533840633
3.5	34	Blabak	0,040	112,04810807100	-7,8606063305715
3.5	35	Blabak	0,041	112,04852215200	-7,86075305469846
3.5	36	Blabak	0,720	112,04926492400	-7,86024837307615
3.5	37	Blabak	0,854	112,04708030900	-7,86122829555897
3.5	38	Blabak	1,268	112,04753868500	-7,86138505002213
3.5	39	Blabak	0,341	112,04937817300	-7,86107016869049
3.5	40	Blabak	1,141	112,03540292800	-7,85978225774977
3.5	41	Blabak	1,906	112,03357624100	-7,85732226402623
3.5	42	Blabak	0,688	112,03561508300	-7,85896039185047
3.5	43	Blabak	0,043	112,02411126000	-7,85890791889208
3.5	44	Blabak	0,335	112,03205417000	-7,85204818762649
3.5	45	Blabak	0,00007	112,03175018700	-7,85227940883173
3.5	46	Blabak	0,013	112,03697233600	-7,85406851127066
3.5	47	Blabak	0,002	112,03714114900	-7,85410285739471
3.5	48	Blabak	0,00009	112,03190611200	-7,85186694065986
3.5	49	Blabak	0,165	112,03179045700	-7,85165930634803
3.5	50	Blabak	0,018	112,03281681200	-7,85268036325375
3.5	51	Blabak	0,040	112,03334176500	-7,85285900254034
3.5	52	Blabak	0,030	112,03396038400	-7,85307565623036

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.5	53	Blabak	0,026	112,03453349700	-7,8532802227861
3.5	54	Blabak	0,030	112,03506590700	-7,85347387215815
3.5	55	Blabak	0,025	112,03560634600	-7,85367544117354
3.5	56	Blabak	0,020	112,03613926800	-7,85387090275379
3.5	57	Blabak	0,024	112,03656632300	-7,85401438478583
3.5	83	Blabak	0,138	112,04125247300	-7,85953293857734
3.5	84	Blabak	0,138	112,04153036200	-7,85964718625142
3.5	85	Blabak	2,437	112,03650813200	-7,85962561353435
3.5	86	Blabak	0,286	112,04081945900	-7,85937053530161
3.5	87	Blabak	0,938	112,05012330900	-7,86518307471128
3.5	88	Blabak	1,711	112,03121264900	-7,86198481381779
3.6	1	Burengan	0,229	112,03984003600	-7,82565808992409
3.6	2	Burengan	0,148	112,03740871300	-7,8248082954101
3.6	3	Burengan	1,076	112,03752593700	-7,82309629324991
3.6	4	Burengan	1,110	112,03818571900	-7,82335516423042
3.6	5	Burengan	0,260	112,03922827600	-7,82353395705118
3.6	6	Burengan	0,760	112,03876986600	-7,82355708903579
3.6	7	Burengan	0,905	112,03345648500	-7,82333192198746
3.6	8	Burengan	0,681	112,03248781100	-7,82109963345222
3.6	9	Burengan	2,936	112,04175925900	-7,82438280726429
3.6	10	Burengan	0,424	112,04286488300	-7,82343352615669
3.6	11	Burengan	0,299	112,03785541600	-7,82226282064098
3.6	12	Burengan	0,335	112,03850227700	-7,8225127280952
3.6	13	Burengan	0,127	112,03948980700	-7,82290485913133
3.6	14	Burengan	0,281	112,03910665600	-7,82274673359397
3.6	15	Burengan	1,030	112,03969796400	-7,82360022313928
3.6	16	Burengan	2,017	112,04040879800	-7,8238849487477
3.6	17	Burengan	0,313	112,04098918800	-7,82410662507972
3.6	18	Burengan	0,701	112,04294408800	-7,82435409483849
3.6	19	Burengan	0,931	112,04274979700	-7,82518895783267
3.6	20	Burengan	0,520	112,04336814200	-7,82503736188639
3.6	28	Burengan	0,000045	112,03245706200	-7,82052984837803
3.6	32	Burengan	4,580	112,04096739300	-7,82033761452346
3.7	1	Jamsaren	0,149	112,04748294600	-7,84581381838738
3.7	2	Jamsaren	0,230	112,04857589700	-7,84024651075841
3.7	3	Jamsaren	0,786	112,04667843000	-7,84429543465422
3.7	4	Jamsaren	0,400	112,04146501800	-7,84032782333321
3.7	5	Jamsaren	2,702	112,04385507900	-7,84392740362941
3.7	6	Jamsaren	1,065	112,04490225400	-7,84323390766073
3.7	7	Jamsaren	0,496	112,04068148000	-7,84139476487587
3.7	8	Jamsaren	0,912	112,04090579000	-7,84232557327691
3.7	9	Jamsaren	0,880	112,04163642100	-7,8428527362227
3.7	10	Jamsaren	1,319	112,04242843400	-7,84323854571472
3.7	11	Jamsaren	0,544	112,04336804000	-7,84249668428706
3.7	12	Jamsaren	0,717	112,04378815100	-7,84269761072627
3.7	13	Jamsaren	0,771	112,04428217500	-7,84294850380575
3.7	14	Jamsaren	0,246	112,04297080900	-7,83561179465379
3.7	15	Jamsaren	0,464	112,04357788300	-7,83551110845122
3.7	16	Jamsaren	1,591	112,04707225700	-7,83948751509784
3.7	17	Jamsaren	0,314	112,04373571400	-7,83827007151585
3.7	18	Jamsaren	0,763	112,04398237200	-7,83836458257489

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.7	19	Jamsaren	0,613	112,04429079500	-7,83849952682087
3.7	20	Jamsaren	0,696	112,04458071100	-7,83863403143251
3.7	21	Jamsaren	0,643	112,04488206800	-7,83875925890368
3.7	22	Jamsaren	0,329	112,04510946400	-7,83882863787596
3.7	23	Jamsaren	0,326	112,04524680800	-7,83891145606122
3.7	24	Jamsaren	0,682	112,04547204800	-7,83900571311716
3.7	25	Jamsaren	0,649	112,04577247000	-7,83912141170316
3.7	26	Jamsaren	0,614	112,04605339300	-7,83923871312679
3.7	27	Jamsaren	0,879	112,04638014300	-7,8393865329116
3.7	28	Jamsaren	0,398	112,04678550500	-7,84028879782899
3.7	29	Jamsaren	0,014	112,04247816900	-7,83624111948053
3.7	30	Jamsaren	11,492	112,04513640700	-7,837054080429
3.7	38	Jamsaren	0,00002	112,04211043900	-7,83677020309779
3.7	39	Jamsaren	3,956	112,04263292700	-7,8378540907671
3.8	1	Ketami	0,007	112,07426935800	-7,83691891843095
3.8	2	Ketami	0,695	112,07458152600	-7,83699786346289
3.8	4	Ketami	0,000	112,07409835600	-7,83733610124836
3.8	5	Ketami	0,012	112,07449229900	-7,83749857880213
3.8	6	Ketami	1,645	112,07415440200	-7,83828039379618
3.8	8	Tempurejo	0,191	112,07290709400	-7,84201441626698
3.8	9	Ketami	1,737	112,06910549200	-7,83867279872858
3.8	10	Ketami	0,886	112,07204487300	-7,84050997911007
3.8	11	Ketami	1,104	112,07158981300	-7,84008030692432
3.8	12	Ketami	0,721	112,07117235000	-7,83979709868223
3.8	13	Ketami	1,029	112,07074783600	-7,83957479496576
3.8	14	Ketami	0,949	112,07023551400	-7,83931180144154
3.8	15	Ketami	1,077	112,06978106300	-7,83894788112993
3.8	16	Ketami	0,911	112,06198298700	-7,83839036906308
3.8	17	Ketami	1,308	112,05864328300	-7,83696392007389
3.8	18	Ketami	0,426	112,05927677100	-7,83733653702086
3.8	19	Ketami	0,315	112,05960655500	-7,83746517414539
3.8	20	Ketami	0,330	112,05992499100	-7,83777313446524
3.8	21	Ketami	0,422	112,06039055400	-7,8377485639583
3.8	22	Ketami	0,410	112,06075427600	-7,83795890295337
3.8	23	Ketami	0,695	112,06128296300	-7,8380502159471
3.8	24	Ketami	0,001	112,07457989200	-7,83650389441387
3.8	25	Ketami	0,444	112,07505817500	-7,83720504830245
3.8	42	Ketami	1,453	112,06816788800	-7,83773967957474
3.8	43	Ketami	0,377	112,06724596800	-7,83827306724579
3.8	44	Ketami	1,148	112,06765766500	-7,83734046228791
3.9	1	Ngletih	1,826	112,05532889300	-7,84690973990508
3.9	2	Ngletih	0,728	112,05587638800	-7,84711193013149
3.9	3	Ngletih	1,045	112,05441252200	-7,84800404742461
3.9	4	Ngletih	0,259	112,06378104600	-7,85104591442501
3.9	5	Ngletih	0,010	112,05372255300	-7,84899665445061
3.9	6	Ngletih	0,665	112,05617344800	-7,84723805044955
3.9	7	Ngletih	1,154	112,05528013300	-7,84835169363922
3.9	8	Ngletih	1,931	112,05838204600	-7,84745318275015
3.9	9	Ngletih	1,273	112,05953589000	-7,84801695098592
3.9	10	Ngletih	1,658	112,05817468200	-7,84846869280871
3.9	11	Ngletih	0,972	112,05924892200	-7,84892084622354

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.9	12	Ngletih	0,690	112,06162115500	-7,84656351065956
3.9	13	Ngletih	0,362	112,06533377300	-7,84949996738877
3.9	14	Ngletih	0,320	112,06575856200	-7,84817848592242
3.9	15	Ngletih	0,381	112,06616111700	-7,84846294709968
3.9	16	Ngletih	0,389	112,06647850500	-7,84872009567138
3.9	17	Ngletih	2,851	112,05296328600	-7,84748572176343
3.9	18	Ngletih	0,567	112,05296984400	-7,84595432499205
3.9	19	Ngletih	0,489	112,05320929000	-7,84598754406538
3.9	20	Ngletih	0,430	112,05340027300	-7,84606468724538
3.9	21	Ngletih	1,574	112,05380748100	-7,84625965415227
3.9	22	Ngletih	0,496	112,05422822300	-7,8464969421691
3.9	23	Ngletih	1,365	112,05466049200	-7,8466180213384
3.9	24	Ngletih	0,649	112,05491258300	-7,84343453526572
3.9	25	Ngletih	0,199	112,05397643500	-7,84324793913867
3.9	42	Ngletih	0,113	112,05990473700	-7,84632458428517
3.9	43	Ngletih	0,035	112,06617566700	-7,85226887149966
3.9	44	Ngletih	0,328	112,06386427700	-7,85049021876572
3.9	45	Ngletih	0,578	112,06730568500	-7,85384805289653
3.9	46	Ngletih	0,494	112,06752547200	-7,85331813109882
3.9	47	Ngletih	0,909	112,06674256700	-7,85300843648331
3.9	48	Ngletih	0,149	112,06625175300	-7,85243365836319
3.9	49	Ngletih	0,050	112,05899942400	-7,84925696469482
3.10	1	Pakunden	0,854	112,03587579000	-7,84711071569697
3.10	2	Pakunden	0,439	112,03661567400	-7,84740464653876
3.10	3	Pakunden	0,190	112,03651052400	-7,84567008633525
3.10	4	Pakunden	0,267	112,03721501400	-7,84551210623277
3.10	5	Pakunden	1,492	112,03806684400	-7,84262590190246
3.10	6	Pakunden	0,299	112,03964519300	-7,84287904917995
3.10	7	Pakunden	2,270	112,03518679500	-7,8420352732796
3.10	8	Pakunden	1,256	112,03606653300	-7,84208202673093
3.10	9	Pakunden	1,036	112,03656971300	-7,84222533434428
3.10	10	Pakunden	0,923	112,03700306000	-7,8423188013325
3.10	11	Pakunden	1,231	112,03747646200	-7,84244587218168
3.10	12	Pakunden	0,957	112,03862180000	-7,84273626948616
3.10	13	Pakunden	0,303	112,03909780500	-7,84066488301143
3.10	14	Pakunden	0,535	112,03965825200	-7,84044036294609
3.10	15	Pakunden	0,405	112,04014570400	-7,84097672950219
3.10	16	Pakunden	0,402	112,03999821700	-7,84140640020123
3.10	17	Pakunden	0,356	112,03985508500	-7,84181689034351
3.10	18	Pakunden	0,597	112,03473109600	-7,83953532409249
3.10	19	Pakunden	0,002	112,04075371900	-7,83913113872934
3.10	1	Tempurejo	0,734	112,07685802200	-7,84135961270577
3.10	2	Tempurejo	0,759	112,07746395700	-7,84159966556645
3.11	1	Pesantren	0,00017	112,05817214100	-7,84193855178702
3.11	2	Pesantren	2,219	112,05845518200	-7,84079243263931
3.11	3	Pesantren	1,370	112,05702335200	-7,84144527876547
3.11	4	Pesantren	0,717	112,05611228300	-7,84088467092752
3.11	5	Pesantren	0,910	112,05647649700	-7,8410484425708
3.11	6	Pesantren	0,229	112,05750430000	-7,84171610662057
3.11	7	Pesantren	0,626	112,05403985200	-7,83923061401656
3.11	8	Pesantren	0,303	112,05502728300	-7,84083644817347



Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.11	9	Pesantren	0,309	112,05279916800	-7,83941841437352
3.11	10	Pesantren	0,549	112,05146738800	-7,8383184514339
3.11	11	Pesantren	1,520	112,05306718200	-7,84058999225256
3.11	12	Pesantren	0,400	112,05205591100	-7,8389696242064
3.11	13	Pesantren	0,910	112,05238508000	-7,83913596523413
3.11	14	Pesantren	0,359	112,05436104200	-7,83939188711075
3.11	15	Pesantren	0,421	112,05461977800	-7,83953424861317
3.11	16	Pesantren	0,501	112,05498720900	-7,8397660080475
3.11	17	Pesantren	0,396	112,05534009800	-7,83989453465978
3.11	18	Pesantren	0,424	112,05564850900	-7,84006511459273
3.11	19	Pesantren	0,334	112,05594132500	-7,8402463623793
3.11	20	Pesantren	0,673	112,05375034300	-7,8401893906568
3.11	21	Pesantren	0,533	112,05427653000	-7,84045686337526
3.11	22	Pesantren	0,583	112,05469173200	-7,8406913128424
3.11	23	Pesantren	0,799	112,05545270400	-7,84103033455294
3.11	27	Pesantren	0,086	112,05837184400	-7,84188840203497
3.12	1	Tempurejo	0,002	112,08037008700	-7,84329206610439
3.12	2	Tempurejo	0,491	112,06778212000	-7,84856061179283
3.12	3	Tempurejo	0,000	112,06615230900	-7,84804410329282
3.12	4	Tempurejo	0,427	112,06603536900	-7,84771443433668
3.12	5	Tempurejo	0,714	112,06669046800	-7,84793788961379
3.12	6	Tempurejo	0,449	112,06728135800	-7,8482749747376
3.12	7	Tempurejo	0,277	112,07973987200	-7,84443380351253
3.12	8	Tempurejo	0,646	112,05921215000	-7,84384055211295
3.12	9	Tempurejo	0,201	112,05827769500	-7,84317207629594
3.12	10	Tempurejo	0,782	112,05855108600	-7,84345426490774
3.12	11	Tempurejo	0,303	112,05894334000	-7,84363073809053
3.12	12	Tempurejo	0,246	112,07926407600	-7,8428694157093
3.12	13	Tempurejo	0,171	112,05874137000	-7,84211167187646
3.12	14	Tempurejo	1,084	112,07149719500	-7,84436890255659
3.12	15	Tempurejo	0,159	112,06220967400	-7,84193291568044
3.12	16	Tempurejo	0,365	112,06270324900	-7,84214027975703
3.12	17	Tempurejo	0,716	112,06525042700	-7,84070206516778
3.12	18	Tempurejo	0,001	112,05943273700	-7,84109182629228
3.12	19	Tempurejo	0,004	112,05947299800	-7,84104155009
3.12	20	Tempurejo	0,578	112,06314423500	-7,84158493962228
3.12	21	Tempurejo	0,459	112,06245992800	-7,84114581607096
3.12	22	Tempurejo	0,571	112,06279300800	-7,84127901493961
3.12	23	Tempurejo	1,025	112,07209488200	-7,84208078846236
3.12	47	Tempurejo	0,232	112,07268065000	-7,84624881000798
3.12	48	Tempurejo	0,319	112,07288528100	-7,84645922438982
3.12	49	Tempurejo	1,110	112,07331047600	-7,84638208243211
3.12	50	Tempurejo	0,732	112,07360675100	-7,84663333427336
3.12	51	Tempurejo	0,126	112,05877619900	-7,84192441724793
3.12	53	Tempurejo	0,546	112,06696012100	-7,8460840191596
3.13	1	Tosaren	3,738	112,02569011300	-7,83441470226784
3.13	2	Tosaren	0,268	112,02784675500	-7,83586636510123
3.13	3	Tosaren	0,772	112,02797732800	-7,83519545102779
3.13	4	Tosaren	1,024	112,02824308500	-7,83427721258135
3.13	6	Tosaren	0,128	112,02141499000	-7,83395916564777
3.13	7	Tosaren	0,112	112,02163463500	-7,83399284037934

Kode Blok	No. Blok	Kelurahan	Luas (Hektar)	Koordinat X	Koordinat Y
3.13	8	Tosaren	0,320	112,02219786400	-7,83418430684455
3.13	9	Tosaren	0,172	112,02186261200	-7,83518626597623
3.13	10	Tosaren	1,781	112,02593336900	-7,83358018868091
3.13	11	Tosaren	0,531	112,02195915000	-7,83220442980716
3.13	12	Tosaren	1,239	112,02267101200	-7,83245369585801
3.13	13	Tosaren	0,566	112,02349876000	-7,83253774815443
3.13	14	Tosaren	0,300	112,02387467400	-7,83265705194319
3.13	15	Tosaren	0,519	112,02419424900	-7,83285257325458
3.13	16	Tosaren	0,681	112,02467533900	-7,83312831545087

WALIKOTA KEDIRI,

ttd.

ABDULLAH ABU BAKAR

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n SEKRETARIS DAERAH KOTA KEDIRI  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

YOYOK SUSETYO H.,S.H.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611216 199003 1 003